

ABSTRAK

ROHAIDA SITUNGKIR, NIM 3203331037, Faktor-Faktor Penolakan Petani Menggunakan Pupuk Organik Pada Lahan Pertanian Padi Sawah Di Desa Bandar Rakyat Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penyebab faktor penolakan para petani menggunakan pupuk organik pada lahan pertanian padi sawah (2) menganalisis persepsi para petani penggunaan pupuk organik dalam budidaya padi sawah (3) untuk mengetahui sebaran lahan pertanian yang ada di Desa Bandar Rakyat Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun.

Penelitian dilakukan pada Agustus 2024 di Desa Bandar Rakyat, dengan populasi sebanyak 555 petani. Sampel diambil 10% atau 56 orang, menggunakan teknik wawancara dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor yang menyebabkan petani menolak menggunakan pupuk organik pada lahan pertanian di Desa Bandar Rakyat umumnya enggan menggunakan pupuk organik pada lahan pertanian padi sawah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu hasil panen yang tidak memuaskan (32.14%), Ketidaktahuan cara penggunaan (39.28%), Harga yang mahal (8.92%), Proses aplikasi yang sulit (16.07%), Keterbatasan kesediaan pupuk (3.57%), Dan kurangnya dukungan dari pemerintah. (2) Persepsi petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam budidaya padi sawah di Desa Bandar Rakyat mencakup beberapa aspek, yaitu pengalaman penggunaan hanya (77%) Pandangan terhadap efektifitas (69%) petani menganggap pupuk kimia lebih efektif untuk hasil cepat sementara (71%) ragu dampak pupuk organik hasil panen. Pengetahuan dan edukasi sebanyak (66%) Kebiasaan dan tradisi sebanyak (100%) petani telah menggunakan pupuk kimia selama lebih dari 10 tahun, menjadikan enggan untuk beralih ke pupuk organik.

Kata Kunci : Pupuk Organik, Pengetahuan, Pengalaman



ABSTRACT

ROHAIDA SITUNGKIR, NIM 3203331037, Factors of Farmers' Refusal to Use Organic Fertilizer on Rice Paddy Farms in Bandar Rakyat Village, Bandar District, Simalungun Regency. Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan.

This study aims to (1) determine the causes of farmers' refusal to use organic fertilizers on wet-rice farms (2) analyze farmers' perceptions of the use of organic fertilizers in wet-rice cultivation (3) to determine the distribution of agricultural land in Bandar Rakyat Village, Bandar District, Simalungun Regency.

The research was conducted in August 2024 in Bandar Rakyat Village, with a population of 555 farmers. The sample was taken 10% or 56 people, using interview techniques and descriptive analysis.

The results showed that (1) Factors that cause farmers to refuse to use organic fertilizers on agricultural land in Bandar Rakyat Village are generally reluctant to use organic fertilizers on rice fields because they are influenced by several factors, namely unsatisfactory yields (32.14%), Ignorance of how to use (39.28%), expensive prices (8.92%), difficult application process (16.07%), limited availability of fertilizers (3.57%), and lack of support from the government. (2) Farmers' perceptions of the use of organic fertilizers in the cultivation of paddy rice in Bandar Rakyat Village include several aspects, namely the experience of using only (77%) View of effectiveness (69%) farmers consider chemical fertilizers more effective for quick results while (71%) doubt the impact of organic fertilizers on crop yields. Knowledge and education as much as (66%) Habits and traditions as much as (100%) farmers have used chemical fertilizers for more than 10 years, making them reluctant to switch to organic fertilizers.

Keywords: Organic Fertilizer, Knowledge, Experience

